

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Adanya pengaruh antara Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Hal tersebut terlihat dari hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan angka 0,000 Nilai ini  $< 0,05$ , maka  $H_a$  mengenai pengaruh Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhadap keterampilan komunikasi sosial mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya diterima.
2. Melalui uji korelasi *product moment*, diketahui bahwa tingkat pengaruh program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhadap keterampilan komunikasi sosial mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, adalah positif 0,602. Artinya bahwa korelasi antara program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhadap keterampilan komunikasi sosial mahasiswa berada dalam kategori “Kuat”.
3. Bentuk pengaruh program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhadap keterampilan komunikasi sosial mahasiswa saat KKN antara lain keberanian bicara di depan masyarakat, keberanian dan etika berpendapat, penyesuaian penggunaan bahasa, kemampuan dan etika berdiskusi, serta membudayakan sikap ramah. Secara sikap dan perilaku berubah lebih sopan dan menghargai orang lain yang menjadi lawan bicara.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu peneliti merekomendasikan beberapa hal dibawah ini terkait hasil penelitian kepada :

### 1. Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata Selanjutnya

Anjuran bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN, persiapkan mental untuk mengabdikan pada masyarakat yang memang menjadi tugas para mahasiswa. Diharapkan agar senantiasa menjalin hubungan baik dengan warga di lokasi KKN, menjaga nama baik almamater, beretika dan sopan santun dimanapun saat melakukan pengabdian. Komunikasi adalah salah satu kunci keberhasilan KKN, jika dapat melakukan komunikasi yang baik dengan masyarakat maka untuk hal-hal lainnya akan dipermudah.

### 2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Bagi LP2M diharapkan mampu memfasilitasi mahasiswa peserta KKN dengan pembekalan yang lebih efektif agar para mahasiswa memiliki kesiapan yang matang sebelum melakukan pengabdian, baik secara mental, teori dan praktik di lapangan. Utamanya dalam hal komunikasi, agar lebih dimatangkan atau minimal diberikan arahan mengenai gambaran warga desa termasuk bahasa yang digunakan. Sehingga para mahasiswa dapat menyiapkan diri dengan baik. Selain itu juga diharapkan menyeleksi ulang desa lokasi yang akan dijadikan tempat KKN karena beberapa desa dirasa telah maju dan kurang tepat sasaran.

